

PEMBINAAN WARGA GEREJA BAGI PEMUDA DI ERA GLOBALISASI

Bella Sinambela ¹, Benita Ariany Nainggolan ², Febrianti Sagala ³, Friska Elisabet Tampubolon ⁴, Irmawaty Togatorop ⁵, Andar Gunawan Pasaribu ⁶

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung

E-mail : sinambela24042001@gmail.com ¹, benitanainggolan2020@gmail.com ²,

sagalafebri455@gmail.com ³, friskael83@gmail.com ⁴,

irmatogatorop106@gmail.com ⁵, andargunawanpasaribu@gmail.com ⁶

Abstract. *Literature review to explain the development of church members for young people, to play an active role in the church in the current era of globalization, which seeks to get young people to take an active role and participate in serving God in church organizations, by reflecting the character of God and glorify God. so the author uses a formal analysis with an emphasis on contextualization with informed publications, so the development of church members for young people, to play an active role in the church in the current era of globalization is very important.*

Keywords: *Development, Globalization, Youth*

Abstrak. Konsep utama kehidupan pemuda-pemudi pada pembinaan gereja, yang akan mereka hadapi pada era globalisasi saat ini akan lebih menantang. sebab itu dengan mengajarkan pemuda-mudi tentang betapa pentingnya hidup dalam kedekatan Tuhan terlebih dahulu dibandingkan dengan kegiatan lain yang tidak berguna dan hanya membuang waktu saja. Penulis dalam hal ini menggunakan tinjauan pustaka untuk menjelaskan pembinaan warga gereja terhadap pemuda-pemudi, untuk berperan aktif di gereja pada era globalisasi saat ini, yang berusaha membuat pemuda-pemudi supaya ikut dalam berperan aktif dan berpartisipasi dalam melayani Tuhan dalam organisasi gereja, dengan mencerminkan karakter Tuhan dan memuliakan Tuhan. maka penulis menggunakan analisis yang formal dengan penekanan pada kontekstualisasi dengan publikasi yang di informasikan, maka pembinaan warga gereja terhadap pemuda-pemudi, untuk berperan aktif di gereja pada era globalisasi saat ini sangat penting.

Kata kunci: Globalisasi, Pembinaan, Pemuda/i.

LATAR BELAKANG

Pemuda-pemudi adalah sebuah bagian individu, dengan posisi yang progresif dan dinamis, maka dalam tahapan ini, dikatakan sebagai usia yang produktif, dengan melakukan berbagai hal dengan menggunakan kegiatan belajar, dan bekerja. Kaum muda adalah harapan atau penentu bagi segala sesuatu untuk memajukan Gereja saat ini. Keaktifan mereka sangat berpengaruh untuk masa depan dan perkembangan gereja, terlebih lagi dengan kemajuan jaman pada saat ini dikemajuan alat teknologi pada era globalisasi ini para pemuda pemudi diharapkan mampu menggunakan perkembangan teknologi dengan baik guna membangun perkembangan gerejawi dengan baik. Namun demikian, mereka sangat membutuhkan dorongan serta semangat dari Pemimpin Gereja itu sendiri. Sangat dibutuhkan komunikasi yang baik, agar tercipta jalinan keakraban antara kaum dewasa dengan kaum pemuda, sehingga kaum muda dapat belajar dari pengalaman kaum dewasa, yang menjadikan mereka menjadi teladan bagi kehidupan mereka, baik di lingkungan keluarga, gereja, serta masyarakat. Dalam pembangunan kehidupan bergereja di Era Globalisasi ini, sangat dibutuhkan keikutsertaan atau keaktifan kaum pemuda itu sendiri. Untuk itu, dalam pengembangan iman akan Yesus Kristus, kaum muda diharapkan ikut aktif dalam kegiatan gereja.

Pemuda/i sebagai bagian dari Gereja, diharapkan memiliki kesadaran untuk melakukan berbagai kegiatan dalam gereja untuk kemajuan iman mereka, dan juga untuk perkembangan dan kemajuan gereja. Ch. Wuwungan berkata, bahwa “Masa muda adalah kehidupan yang penuh dengan pengalaman-pengalaman baru. Karena pada masa ini kaum muda dibentuk dari berbagai hal seperti keluarga, gereja dan lingkungannya.” Gereja memiliki tanggungjawab dalam membina setiap pemuda/i yang menjadi generasi penerus, sehingga gereja bertumbuh dan berbuah secara kualitas dan kuantitas. Untuk itu, gereja harus memberi perhatian serius bagi Pemuda/i sebagai generasi penerus. Mark Senter mengatakan, “Agar terjadi perkembangan dan perubahan-perubahan yang akan mempengaruhi pertumbuhan gereja, maka gereja harus memberikan motivasi kepada kaum muda dalam melakukan pelayanan di gereja.” Hal ini menjadi acuan bagi gereja dalam membina rohani pemuda/i sehingga mereka dapat memperlihatkan tanggungjawabnya ikut terlibat / aktif dalam pelayanan sesuai dengan talenta masing-masing.

Oleh karena itu, Pemuda/i harus ikut serta dalam mengikuti persekutuan dan kegiatan dalam gereja.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam tulisan ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan kepustakaan. Studi kepustakaan dilakukan dengan mengkaji berbagai sumber-sumber mengenai topik yang dibahas. Peneliti menggunakan berbagai sumber-sumber kajian baik berupa buku teks, jurnal ilmiah dan artikel ilmiah yang diambil dari sumber internet. Bogdan dan Biklen S. berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang yang diamati. Dalam pemetaan dan penjabaran pokok-pokok pikiran ini, peneliti melakukan rekonstruksi pemahaman dan pengertian serta merumuskan pokok-pokok pikiran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pemuda/I & Tanggung Jawabnya Dalam Gereja

Pemuda pemudi adalah jangka waktu hidup yang penuh dengan pengalaman pengalaman baru, dan pada masa itu lah seorang pemuda pemudi dibentuk untuk menjadi pemuda/I yang mempunyai karakter baik dan bertanggung jawab atas perkembangan duniawi dan gerejawi pada era globalisasi ini. Dalam perkembangan globalisasi juga semakin pesat yang dimana telah mempengaruhi kehidupan Rohani kaum pemuda/i dalam mempertanggung jawabkan kedekatannya akan membangun kedekatan yang lebih baik pada Gereja seperti yang tertulis dalam Efesus 5:20 . seperti pada perkembangan jaman pada saat ini, kemajuan teknologi yang sudah semakin canggih, para pemuda pemudi mungkin akan masuk terjerumus kepada perkembangan jaman itu dan bahkan melupakan hal hal yang seharusnya dilakukan dan yang menjadi tanggung jawabnya . Kemajuan Tehknologi ini sudah banyak menjadikan para pemuda pemudi atau bahkan remaja dan anak anak lebih mementingkan kebahagiaannya pribadi dan tidak mengindahkan perkataan orang tuanya dan meninggalkan segala pekerjaannya dan bahkan tidak melakukan kewajibannya sebagai orang Kristen yaitu pergi ke Gereja .

Mereka lebih mengutamakan menghabiskan seluruh waktunya untuk bermain daripada datang ke gereja untuk memuji Tuhan, karena bagi mereka kebahagiaan mereka bisa didapatkan dari kegiatan duniawi teknologi sekarang dari pada berada di Gereja. Hal demikian mungkin saja bisa terjadi karena suasana Gereja yang sangat membosankan dan monoton yang membuat mereka tidak tertarik dan bahkan tidak menyukai suasana tersebut, sehingga dengan mudah mereka melupakan gerejawi dan menyibukkan diri dengan kegiatan duniawi yang menurutnya banyak hal yang membuat merasakan semangat hidup dan menyenangkan. Dengan keadaan yang seperti inilah, Pembinaan Warga Gereja hadir bagi pemuda pemudi untuk kembali mengingatkan para pemuda pemudi ini untuk ikut berperan aktif di dalam gereja dan melakukan tanggung jawabnya sebagai pemuda Kristen maka.

Tanggung jawab pemuda /I Kristen ini adalah kesadarannya didalam membangun Gereja untuk lebih bertumbuh lagi, maka dari itu hal pembinaan Warga Gereja yang dapat dilakukan untuk para pemuda pemudi:

a) Menciptakan lingkungan Gereja yang positif

Gereja memandang masyarakat lokal sebagai sebuah ladang misi yang semata mata butuh pertolongan. Menurut Andreas U. Wiyono, gereja hadir dan berfungsi sebagai rekan kerja Allah di dunia dalam rangka penyelamatan terhadap manusia dan dunia. Dan tidak jarang banyak orang datang ke Gereja hanya bergereja semata dan tidak menghidupkan hal tersebut kedalam kehidupannya tidak menghidupi imannya itu didalam kehidupannya sehari-hari, hal seperti ini sering sekali terjadi pada kaum pemuda pemudi yang hanya datang ke gereja untuk formalitas saja, mungkin itu karena adanya paksaan dari orang tuanya ataupun diberi tugas oleh guru mata pelajaran untuk bergereja dan mengisi buku bukti tanda mengikuti kebaktian, maka mau tidak mau si pemuda pemudi tersebut pun datang ke gereja dan tidak menghidupkannya dalam hidupnya. Sementara yang menjadi bunga-bunga gereja itu adalah mereka kaum pemuda pemudi, yang seharusnya bisa membuat suasana gereja itu menyenangkan dan hidup. Tetapi jika keadaannya seperti ini, jika kaum pemuda pemudi tidak lagi mementingkan gereja dan tidak melakukan tugasnya sebagai remaja Kristen, maka gereja itu menjadi sepi dan merindukan sosok pemuda yang bisa membangun kemabli gereja itu.

Maka dari itu, disini lah peran Pembinaan warga gereja hadir bagi pemuda / i untuk membangun jiwa jiwa agar lebih menghidupkan ke imannya. terlebih lagi di era globalisasi ini, Pemuda / i harus ada untuk menciptakan lingkungan Gerewaji yang positif,dan juga semangat untuk melakukan perubahan terhadap pertumbuhan Gerejawi, ,seharusnya pemuda pemudi harus mampu memanfaatkan perkembangan tehknologi di era globalisai ini dengan sebaik mungkin dan tidak meninggalkan gereja demi kepuasan duniawi semata. Banyak hal dan kegiatan yang bisa dibuat untuk lebih mengembangkan gereja itu kegiatan yang dapat dilakukan yaitu mengadakan pelayanan mingguan,pengajaran, dan penyembahan . Hal itu penting dilakukan. Karena lingkungan fisik, emosi ,dan rohani gereja menjadi penting karena kita sedang mengundang banyak orang ke sebuah pesta ,sama dengan perumpaan tentang perjamuan besar dalam lukkas 14 yang memfokuskan pada undangan Allah supaya datang ke perjamuan yang sudah disiapkan, begitulah juga pelayanan yang dilakukan bagi pemuda /I ini untuk mengajak pemuda pemudi Kristen untuk bergereja dan mengimani nya di dalam kehidupannya pada era globalisasi yang semakin maju ini,agar para pemuda pemudi tidak akan meninggalkan gereja hanya untuk kepentingan duniawi saja tetapi terus ada bagi gereja dan lebih lagi mengajak jiwa jiwa untuk ikut masuk kedalam rumahnya Tuhan dan setia didalam bergereja.

b) Menciptakan pelayanan yang menjawab kebutuhan

Pelayanan penting untuk menjadi sebuah ekspresi positif bagi pemuda / I didalam memperdulikan Masyarakat maupun jemaat.,perjanjian baru meminta gereja untuk memenuhi kebutuhan orang banyak terlebih para pemuda pemudi baik itu kebutuhan rohani ,fisik, dan sosialnya,dan dan Alkitab juga mengajarkan supaya para anggota jemaat pemuda saling mengasihi , mendukung,dan memberi semangat satu sama lain serta mempunyai rasa kepemilikan yang kuat.Nah pada keadaan ini lah PWG bagi pemuda / I Kristen hadir untuk menjawab kebutuhan mereka, dan mereka bisa mendapatkan ketenangan didalam jiwa mereka saat bergereja ,merasa dihargai keberadaannya,dan dari gereja itulah mereka mendapatkan jalan keluar bagi setiap pergumulan dan permasalahan yang sedang mereka hadapi,mereka bisa merasakan bahwa orang orang yang ada di didalam gereja itu adalah benar orang yang mempunyai iman penuh kepada Tuhan dan

betul bahwasanya jika kita percaya kepadanya maka kita akan diselamatkan dan hidup kita akan terpenuhi dan mendapatkan berkat bagi orang yang percaya kepadanya . Dengan terwujudnya pembinaan yang demikian maka ,para pemuda pemudi Kristen akan kembali sadar bahwa Gereja itu penting di dalam kehidupannya dan lebih banyak lagi jiwa jiwa yang diselamatkan oleh pembinaan tersebut bagi para pemuda Kristen,dan meninggalkan kebiasaan buruknya itu dan kembali menghidupi imannya didalam Gereja

Dengan cara melakukan pembinaannya, sehingga pada kesempatan itu, masyarakat. Dan juga pemuda / I ataupun para remaja akan terbuka hatinya didalam bergereja dan tidak terpengaruh oleh perkembangan era globalisasi ini, agar mereka semua merasa hidup kembali bersama sama dengan Tuhan dan menghidupkan semangat gereja yang bertumbuh.

c) Merancang pelayanan yang menginspirasi

Terkadang, orang orang malas untuk datang kegereja itu disebabkan karen gereja sering tidak menarik dan membosankan,bahkan kaum muda dianggap sebagai orang-orang mudah terpengaruh oleh hal-hal baru baik positif dan negatif dan gereja haruslah dengan baik memanfaatkan proses pembangunan persekutuan pemuda untuk membentuk karakter kaum muda untuk menjadi pemuda yang baik dan berkarakter baik,namun permasalahan lagi pada kaum remaja dan pemuda pemudi lebih tertarik kepada bermain game online dan menggunakan alat teknologi lainnya yang sudah canggih di jaman era globalisasi saat ini,sehingga meninggalkan gereja .gereja juga melakukan pelayanan bagi pemuda/i dengan beberapa langkah yakni:

- Berdoa dengan alasan mengembangkan spritualitas kaum muda-mudi supaya lebih dekat dengan Tuhan.
- Kondisi sosial,membuat hubungan yang lebih dekat dengan kaum pemuda/i dalam mengetahui akan kemauan nya dalam pelayanan seperti apa strategi kita yang mampu kita terapkan dalam menark keaktifan dia dalam pelayanan gereja.
- Mengenal target

Maka dari itu , disinilah peran PWG terhadap pemuda pemudi harus bisa menciptakan pelayanan gereja lebih menginspirasi dan menyenangkan bagi setiap orang, untuk menarik perhatian semua kalangan didalam bergereja,contohnya melakukan penyembahan yang lebih ekspresif, hidup dan kontemporer. Tetapi gaya penyembahan itu bisa ditetapkan dari faktor denominasi, tradisi, usia gereja dan jemaat. Kegiatan kegiatan yang dilakukan tersebut diharapkan mampu menarik kembali perhatian pemuda untuk kembali datang bergerja. Hal yang juga bisa dilakukan yaitu mengikut sertakan peran pemuda untuk ikut ambil bagian didalam melakukan pelayanan. Para pemuda tersebut diberi sebuah kesempatan untuk menjadikan diri mereka menjadi sebuah pemimpin, dengan demikian pemuda tersebut merasa dirinya dihargai oleh masyarakat dan merasa dibutuhkan ataupun diperlukan dalam gereja tersebut. Para penatua gereja pun memberi kesempatan bagi para pemuda pemudi untuk ikut berperan aktif didalam mengutarakan pendapatnya mengenai hal hal yang harus dilakukan untuk memajukan perkembangan Gerejawi tersebut. Terkadang para pemuda pemudi gereja bisa merasa kecil hati di dalam gereja tersebut karena mereka sama sekali tidak diberi kesempatan untuk mengeksplorasikan diri mereka didalam Gereja tersebut, banyak penatua ataupun para pengurus Gereja yang memandang rendah para pendapat kaum pemuda ,dan tidak mau menerima apa yang menjadi saran mereka untuk perkembangan Gerejawi tersebut dan bahkan hanya menganggap pemuda itu seperti anak sekolah Minggu yang belum mempunyai pemahaman tentang bagaimana usaha yang harus dilakukan untuk perkembangan Gereja tersebut. Dan PWG hadir untuk memberikan pembinaan terhadap anggota Gereja dan pemuda bahwa penting sekali untuk saling membangun dan melakukan kerja sama yang baik .Pemuda ada untuk bisa memberikan motivasi motivasi baru yang inovatif didalam perkembangan Gereja dengan memanfaatkan perkembangan Teknologi sekarang ini, kerana pemuda sudah lebih paham di dalam mencari gagasan atau ide baru untuk bisa mengembangkan gereja baru dan menarik jiwa jiwa baru masuk ke dalam gereja, dan para penatua gereja hadir untuk membantu dan memfasilitasi pemuda di dalam melakukan tugas nya, sehingga nantinya dengan adanya kerja sama yang baik melalui pembinaan gereja ini maka gereja tersebut bisa tumbuh dan berkembang baik di era Globalisasi sekarang ini, dan terciptanya pemuda pemudi yang beriman dan pemuda yang menjadi garam dunia yang memberi contoh dan panutan

terhadap anak-anak dan remaja yang akan menjadi pemuda yang juga mempunyai tanggung jawab penuh sebagai pemuda Kristen.

d) Memperbesar visi gereja

Peran kepemimpinan dalam mentingkan membangun rohani gereja sangatlah vital, dan bukan untuk sesuatu yang kita anggap enteng, melayani gereja melalui kepemimpinan adalah tentang mendefinisikan, mengkomunikasikan, dan menerapkan secara gamblang tujuan-tujuan gereja dan membangun orang-orang, menginspirasi, memotivasi, mendorong, dan melengkapi orang-orang Kudus bagi pekerjaan pelayanan bagi pembangunan Tubuh Kristus, dengan cara pemuda/i memfokuskan kepemimpinan yang menguatkan pemberdayaan jemaat dalam pelayanan, dan berkomitmen pada panggilan Allah dan membantu pembangunan sebuah gereja yang kokoh. Didalam memperbesar visi Gereja ini, diharapkan kehadiran pemuda untuk dapat mencapai visi yang telah dibuat. Mengapa pemuda yang melakukan visi tersebut? Karena pada zaman sekarang ini, perkembangan-perkembangan teknologi yang semakin canggih pada era globalisasi ini, sudah tidak memungkinkan lagi untuk para orang tua didalam mengikuti cara kerja teknologi yang sudah semakin canggih. Maka Pemuda lah yang seharusnya hadir di dalam melakukan visi itu sebagai bentuk tanggung jawabnya sebagai pemuda Kristen. Namun, jika di dalam gereja tersebut tidak mempunyai pemuda yang mau ikut berperan dan tidak peduli terhadap keadaan gereja itu, maka pentinglah PWG terhadap pemuda gereja dilakukan, untuk mengingatkan dan menyadarkan mereka terhadap gereja yang memerlukan kehadiran seorang pemuda sebagai bunga-bunga gereja.

Dengan memperbesar visi gereja ini, maka para pemuda akan merasa tertantang didalam menyelesaikan visi tersebut dan lebih mengajak para pemuda yang lainnya untuk ikut bergabung didalam penyelesaian visi tersebut, dan dari sinilah maka tumbuhlah juga semangat para pemuda di dalam bergereja dan menghidupkan kembali jiwa pemuda di dalam bergereja.

e) Membantu Pemuda percaya untuk membangun hubungan yang dekat dengan Tuhan melalui Bergereja

Masalah yang dihadapi Gereja sekarang ini bukanlah pertumbuhan gereja, melainkan kesehatan nya. Sebagaimana Gereja adalah “tubuh” nya hidup dan karena itu, sama halnya dengan sebagian besar makhluk hidup, ia bertumbuh secara alami. Oleh karena itu tugas Pemuda / I adalah memelihara kesehatannya. Pertumbuhan rohani seringkali adalah sebuah proses yang sangat menyakitkan, oleh karena itu melalui pembinaan pemuda / I di gereja, terlebih pada era globalisasi sekarang ini, diperlukan strategi untuk membantu jemaat agar bertumbuh dan semakin percaya akan hubungannya dengan Tuhan sehingga orang-orang percaya itu semakin erat hubungannya dengan Tuhan dan bisa juga mengarahkan orang lain untuk ikut membangun hubungan dengan Tuhan. Orang-orang itu di khususkan adalah pemuda Kristen, Pembinaan Warga Gereja terhadap pemuda Kristen sangat diperlukan untuk mengajak dan menyadarkan para pemuda Kristen di dalam bergereja, dalam pembinaan yang di lakukannya ini harus dapat membuat kesan tersendiri bagi pribadi para pemuda dalam bergereja, agar melalui pembinaan yang dilakukan ini bisa menyentuh hati para pemuda bahwasanya Tuhan Yesus itu mempunyai peranan yang sangat besar di dalam kehidupannya dan harus melalui campur tangan Tuhan kehidupan kita akan menjadi lebih baik dan tidak terjerumus ke hal-hal yang buruk dan dapat merugikan diri sendiri, terlebih untuk pemuda yang ada di zaman era globalisasi sekarang ini yang bisa dengan mudah terpengaruh oleh perkembangan zaman sekarang, terjerumus ke hal-hal yang buruk yang bahkan dapat menghancurkan apa yang telah di rencanakan karena kurangnya iman kepada Tuhan dan belum bisa berpegang teguh pada pendiriannya sendiri. Nah dengan adanya pembinaan ini, dapat membantu para pemuda di dalam mengenal Tuhan melalui bergereja, bahwasanya melalui bergereja dapat menumbuhkan iman kepercayaan kita dan melalui campur tangan Tuhan-lah hidup kita akan menjadi lebih baik dan masa depan kita pun akan cerah bersama Tuhan.

B. Strategi PWG untuk Pemuda/i

Pertama, strategi program seminar. Dapat dilakukan di gereja atau aula, dekorasi disesuaikan dengan tema seminar. Contoh tema “ Yesus dan Milenial” Dapat berdurasi enam jam dengan beberapa sesi (brak time),dilakukan selama sehari. Bahan dan materi membahas tentang salah satu materi yang ada diatas dan ditutup dengan ajakan untuk menjadi lascar kristus.

Kedua, strategi program KKR milenial. Dapat dilakukan dilapangan terbuka dan aula,dekorasi disesuaikan dengan tema KKR. Contoh tema “milenials life style”. Bisa membahas tentang roh kudus,dan penutupan hari puncak dengan panggilan altar.

Ketiga, strategi program retreat. Dapat dilaksanakan di pantai bumi perkemahan,dekorasi disesuaikan dengan tema. Contoh tema “Gereja dan Alam”. Hari retreat selama dua hari,dua jam dalam sehari digunakan untuk pembahasan materi dalam bentuk diskusi ,bahan dan materi,membahas tentang salah satu materi yang ada diatas ,dalam bentuk diskusi dan ditutup dengan ajakan mencintai lingkungan hidup.

Keempat, program diskusi Alkitab, dapat dilaksanakan di gereja,rumah,dan kafe,durasi dapat dilakukan selama dua jam dalam waktu sekali seminggu. Tujuannya untuk memperlengkapi generasi pemuda sekarang dalam pemahaman yang mendalam tentang Firman Tuhan.

Kelima, penyediaan tempat. Penyediaan tempat atau sarana tujuannya untuk memperlengkapi generasi pemuda dalam mempertajam talenta dan melatih skill dalam pekerjaan. Oleh karena itu gereja menyediakan sarana dan prasarana dalam hal ini adalah tempat seperti lapangan olahraga,studio rekaman,perpustakaan dan ruang seni untuk kreativitas.

Dalam lima program yang dipaparkan ini akan menjawab setiap permasalahan dalam setiap aspek yang ada diatas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pemuda-pemudi adalah sebuah bagian individu, dengan posisi yang progresif dan dinamis, maka dalam tahapan ini, dikatakan sebagai usia yang produktif, dengan melakukan berbagai hal dengan menggunakan kegiatan belajar, dan bekerja. Kaum muda adalah harapan atau penentu bagi segala sesuatu untuk memajukan Gereja saat ini. Keaktifan mereka sangat berpengaruh untuk masa depan dan perkembangan gereja, terlebih lagi dengan kemajuan jaman pada saat ini dikemajuan alat teknologi pada era globalisasi ini para pemuda pemudi diharapkan mampu menggunakan perkembangan teknologi dengan baik guna membangun perkembangan gerejawi dengan baik. Tanggung jawab pemuda /I Kristen ini adalah kesadaran nya didalam membangun Gereja untuk lebih bertumbuh lagi. Berbagai strategi dilakukan untuk membina warga gereja, yakni Pemuda/I untuk ikut aktif dalam gereja. Pertama, strategi program seminar. Kedua, strategi program KKR milenial. Ketiga, strategi program retreat. Keempat, program diskusi Alkitab, dapat dilaksanakan di gereja, rumah, dan kafe, durasi dapat dilakukan selama dua jam dalam waktu sekali seminggu. Kelima, penyediaan tempat. Penyediaan tempat atau sarana tujuannya untuk memperlengkapi generasi pemuda dalam mempertajam talenta dan melatih skill dalam pekerjaan

DAFTAR REFERENSI

- Anthony, M. (1998). *Foundations of Ministry: An Introduction to Christian Education for a New Generation*. USA: Baker Academic.
- Beer, D. (2006). *50 Ways to Help Your Church Grow*. Yogyakarta: ANDI.
- Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (1992). *Qualitative Research for Education: an Introduction to Theory and Methods*. Boston: Allyn & Bacon.
- O.E. Ch, W. (2004). *Bina Warga: Bunga Rampai Pembinaan Warga Gereja*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Wiyono, A. U. (2010). *Manajemen Gereja : Dasar Teologis & Implementasi Praktisnya*. Bandung : Bina Media Informasi.